

## PROGRAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SAMUDRA

Hanafiah<sup>1\*</sup>, Syamsul Bahri<sup>2</sup>, Adi Bejo Suwardi<sup>3</sup>, Muhammad Amin<sup>4</sup>

*Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia*

*Jurusan Agri Bisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia*

*Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia*

*Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia*

\* Penulis Korespondensi : hanafiah1969.mpd@gmail.com

### Abstrak

*Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan program pencegahan penyebaran virus covid-19 di kalangan masyarakat Kota Langsa yang berada di lingkungan Universitas Samudra. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat Wastafell portable pencuci tangan yang akan ditempatkan di desa-desa kawasan sekitar Universitas Samudra. metode yang digunakan dalam kegiatan adalah dengan Sosialisasi dan penjarangan mitra, diskusi dan pemberian materi pencegahan penyebaran Virus Covid-19, praktek pemanfaatan alat watafell portable, dan edukasi tentang bahaya virus Covid-19 dan kelanjutan program percepatan pencegahan penyebarannya. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah wastafel portable cuci tangan.*

**Kata Kunci:** Program, penyebaran, Virus covid-19, Universitas Samudra

### Abstract

*The purpose of this activity is to carry out a program to prevent the spread of the covid-19 virus among the people of Langsa City who are in the Samudra University environment. The activity carried out is to make portable hand washing Wastafell which will be placed in the villages around Samudra University. The methods used in the activity are socialization and partner networking, discussion and provision of materials to prevent the spread of the Covid-19 Virus, practice using portable watafell devices, and education about the dangers of the Covid-19 virus and the continuation of the acceleration program to prevent its spread. The product produced from this activity is a portable hand wash sink.*

**Keywords:** Program, spread, Covid-19 virus, Samudra University

### 1. Pendahuluan

Saat ini seluruh dunia sedang gempar dengan hadirnya virus corona atau covid-19 yang menular pada manusia. Virus ini menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil dan ibu menyusui. Salah satu daerah Aceh yaitu kota Langsa juga tidak luput dari serangan virus corona ini. Juru bicara Gugus Tugas percepatan penanganan Covid-19 kota Langsa, Yanis Priyanto, menyebutkan terhitung rabu, 25 maret 2020, terdapat 6 orang dalam pantauan (ODP), setelah sebelumnya data dari dinas kesehatan kota Langsa juga telah mendata terdapat 6 ODP. Semua ODP yang terdapat dikota Langsa adalah mereka yang habis melakukan perjalanan pulang ke Aceh yang berasal dari Sumatera Utara, pulau Jawa, dan Luar negeri.

Di tengah mewabahnya virus covid-19 menjaga kestabilan tubuh sangatlah penting. Berbagai cara dilakukan agar tubuh tetap vit dan sehat, salah satunya dengan pola hidup bersih dan sehat secara disiplin dan konsisten. Kasus di atas menunjukkan bahwa kota Langsa telah dimasuki virus corona ini, walau masih dalam status ODP. Melihat hal tersebut kiranya semua pihak perlu melakukan antisipasi agar virus covid -19 ini tidak merebak kepada masyarakat di kota Langsa, termasuk Universitas Samudra, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berada di Kota Langsa, akan melaksanakan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, ikut ambil bagian dalam program pencegahan penyebaran virus Covid-19 bagi masyarakat yang berada disepertaran universitas Samudra.

Hasil survey beberapa desa di kota Langsa masih minim adanya ketersediaan sarana untuk mendukung program pencegahan penyebaran virus covid-19 ini. Untuk itu Universitas Samudra dalam kegiatan desa binaan akan melakukan program pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan membuat wastafel Portable cuci tangan sebanyak 15 unit yang akan ditempatkan di desa-desa kawasan atau lingkungan Universitas Samudra, yaitu: Desa Meurandeh, Desa Meurandeh Dayah, Desa Meurandeh Aceh, Desa Meurandeh Teungoh, Desa Sidodadi, Desa Sidorejo, Desa Alue Beurawe, Desa Langsa Kota, Desa Matang Seulimeng, Desa Seuriget, Desa Paya Bujok Tunong, Desa Paya Bujok Seuleumak, Desa Birem Puntong, Desa Kampung Blang, dan Desa Alue Dua.

Desa-desa tersebut di atas adalah desa yang berada disepertaran lingkungan Universitas Samudra. Diharapkan nantinya dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Samudra ini, akan dapat membantunya masyarakat desa dalam melakukan percepatan pencegahan penyebaran virus Covid-19, dan dengan edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Samudra, masyarakat diharapkan dapat lebih peduli dengan bahaya yang akan ditimbulkan dan bersedia mengikuti standar protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu menggunakan alat perlengkapan pencegahan.

Seperti yang kita ketahui, sebagai bentuk pertahanan agar tubuh tidak mudah terserang penyakit dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat tidaklah sulit, hanya saja kesadaran kita dan masyarakat masih minim. Sehingga tanpa disadari berbagai macam virus akan masuk kedalam tubuh kita. Dari sekian banyak cara yang dilakukan dalam upaya memerangi virus covid-19 adalah dengan seringnya mencuci tangan. Atas dasar inilah tim pengabdian kepada masyarakat berkeinginan membuat wastafel portable sebagai media untuk dapat mencuci tangan bagi masyarakat yang berada di desa-desa tersebut di atas.

## 2. BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan langsung, ceramah, dan praktik. Untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, berikut ini merupakan prosedur kerja yang menunjukkan gambaran hubungan kerja dengan mitra yang telah ditetapkan, yaitu:

### 1. Peninjauan Lokasi.

Pada tahap awal tim pelaksana program pencegahan penyebaran virus covid-19 Universitas Samudra melakukan survey lokasi yang berada di sekitar Universitas Samudra untuk menentukan kawasan yang

akan dijadikan kegiatan pengabdian. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa terdapat lima belas desa yang kiranya membutuhkan wastafel portable yang akan ditempatkan di mesjid-mesjid dan kantor-kantor desa. Dipilihnya lokasi penempatan alat ini karena masyarakat yang berkunjung selalu berganti-ganti dan bukan hanya penduduk desa itu sendiri tetapi dapat juga berasal dari luar desa tersebut. Dengan demikian untuk menghindari kemungkinan membawa virus maka perlu ditempatkan wastafel portable cuci tangan ditempat-tempat tersebut, dengan maksud untuk dapat meminimalisir penyebaran virus setelah mencuci tangan.

### 2. Sosialisasi dan penjarangan mitra,

yaitu bertemu kelompok masyarakat penerima alat pencegahan penyebaran covid-19, diskusi dan pemberian materi tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19, edukasi tentang penggunaan sarana pencegahan penyebaran virus Covid-19 Pembuatan wastafel portable cuci tangan.

Sosialisasi mengenai program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengusul dengan tujuan untuk: Memberi informasi tentang maksud dan tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, Menjelaskan kepada masyarakat arti penting pencegahan penyebaran virus Covid-19, Menjelaskan aneka kegiatan yang dapat dilakukan dari pemanfaatan sarana pencegahan penyebaran virus Covid-19, Mentransfer teknologi cara pembuatan wastafel portable cuci tangan dalam pencegahan penyebaran Virus Covid-19.



Gambar 1. Sosialisasi kepada mitra

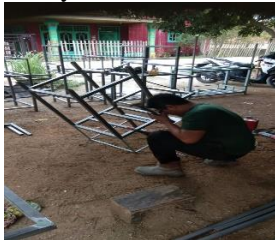
Tim pengabdian kepada Masyarakat Universitas Samudra memberikan pelatihan tentang penggunaan sarana pencegahan penyebaran virus Covid -19 dilanjutkan dengan pemeliharaan sarana selama masa pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Kelompok masyarakat yang mengikuti kegiatan program pencegahan penyebaran virus covid-19 di lingkungan Universitas Samudra adalah dari desa Meurandeh, desa Meurandeh Dayah, desa Meurandeh Aceh, desa Meurandeh Teungoh, desa Sidodadi, desa sidorejo, mesjid Raya kota Langsa, desa Alue Beurawe, desa matang Seulimeng, desa Seuriget, desa paya Bujok

Tunong, desa Paya Bujok Seuleumak, desa Birem Puntong, desa Kampung Blang, dan desa Alue Dua.

### 3. Penyediaan alat

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pengembangan desa binaan tentang program pencegahan penyebaran virus covid-19 bagi kelompok masyarakat di lingkungan Universitas Samudra telah berjalan dengan baik dan lancar. Program ini didukung oleh seluruh kepala desa yang menjadi prioritas, karena selama ini memang belum tersedianya fasilitas secara maksimal terkait pencegahan penyebaran virus covid-19. Pembuatan wastafel portable cuci tangan memang sangat dibutuhkan oleh desa, yang umumnya berkeinginan ditempat dimesjid dalam desa masing-masing sebagai tempat yang sangat sering dan ramai dikunjungi oleh masyarakat.



Gambar 2. Pembuatan wastafel portable.

Alat-alat yang disediakan untuk pembuatan wastafel portable cuci tangan yang dibutuhkan untuk lima belas desa, antara lain: 15 polytank kapasitas 300 liter air, 60 batang besi siku, 15 meter Penutup/pelindung polytank dari almanium, 30 kran air stanlees, plat besi, 30 tempat tissue, 30 tempat sabun cair, 30 wastafel cuci tangan, 15 meter slank, pipa paralon, elbow. Soket, lem, dan cat besi.

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Samudra melaksanakan pelatihan kepada kelompok masyarakat telah memberikan keterampilan tentang bagaimana teknik pembuatan wastafel portable cuci tangan, dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara-cara pencegahan penyebaran virus covid-19, dan memberikan edukasi tentang pentingnya mematuhi aturan protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Langsa merupakan salah satu wilayah yang rentan terhadap penyebaran virus covid-19 berdasarkan data yang ditampilkan di atas. Dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus covid-19 di kota langsa, tim pengabdian Universitas Samudra telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yaitu membuat wastafel portable cuci tangan bagi desa dan masyarakat yang berada di seputaran Universitas Samudra sebanyak lima belas desa. Hasil survey menjangkau mitra mengetahui bahwa ke lima belas desa tersebut masih sangat minim alat untuk mengatasi penyebaran virus covid-19. Masih

terdapat mesjid-mesjid dan kantor kepala desa yang belum memiliki media untuk mencuci tangan.

Setelah pelaksanaan survey tim mulai melakukan pembuatan desain alat yang sesuai yaitu membuat wastafel portable cuci tangan dengan sistem injak, lengkap dengan tempat tissue dan sabaun cuci tangan. Setelah semua alat selesai dibuat maka diserahkan kepada desa masing-masing sekaligus diadakan pelatihan cara penggunaan wastafel portable cuci tangan dan cara perawatannya.

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya alat cuci tangan dalam bentuk wastafel portable seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3. Bentuk produk wastafel portable.

Setelah seluruh alat wastafel portable cuci tangan selesai dikerjakan diserahkan kepada desa masing-masing sebanyak lima belas desa yaitu, Desa Meurandeh, Desa Meurandeh Dayah, Desa Meurandeh Aceh, Desa Meurandeh Teungoh, Desa Desa Sidodadi, Desa Sidorejo, Desa Alue Beurawe, Desa Langsa Kota, Desa Matang Seulimeng, Desa Seuriget, Desa Paya Bujok Tunong, Desa Paya Bujok Seuleumak, Desa Birem Puntong, Desa Kampung Blang, dan Desa Alue Dua yang diterima oleh kepala desa masing-masing. Selanjutnya tim pengabdian juga melakukan perawatan alat wastafel portable selama tiga bulan kedepan secara rutin dengan menyediakan sabun cuci tangan dan tissue yang diserahkan setiap bulannya dan memperbaiki elemen-elemen wastafel portable yang rusak.



Gambar 4. Penyerahan wastafel portable kepada mitra.

#### 4. KESIMPULAN

Mitra telah memahami bahwa mencuci tangan adalah salah satu jalan keluar untuk mengatasi atau meminimalisir adanya kuman dan bakteri di tangan, apa lagi saat kita akan makan. Dalam masa Covid\_19 ini, mencuci tangan adalah hal yang utama sebelum kita makan, hal ini untuk menghindari masuknya kuman atau bakteri yang menempel di tangan ketubuh manusia.

Mitra telah mengerti bahwa Wastafel portable merupakan media penting dalam mencuci tangan. Wastafel sangat efektif difungsikan untuk mencuci tangan karena sifat air yang mengalir yang ditimbulkan dapat meminimalisir kuman dan bakteri. Sabun merupakan peralatan yang dibutuhkan untuk mencuci tangan karena sabun dapat mencegah bakteri untuk menghilangkan kuman yang ada di tangan. Manfaat mencuci tangan dapat mencegah resiko gangguan sistem pernafasan seperti flu, karena bakteri patogen yang memicu penyakit pernafasan seperti flu sering menempel pada tangan kotor. Bahkan menurut WHO mencuci tangan adalah lebih penting dari memakai masker.

Mitra bersedia membersihkan tangan secara teratur dan menyeluruh dengan antiseptik atau dengan sabun dan air, karena dengan bahan pembersih tersebut dapat membunuh virus yang mungkin menempel di tangan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Samudra karena membantu biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aceh Tribunnews.com. Dinas Kesehatan Telusuri Rantai Penularan Covid-19 Warga Langsa. Diakses 15 Juni 2020.

Cara Membuat Tempat Cuci Tangan Tanpa Harus Memegang. You Tube. Wandi Life Story.

<https://beritakini.co> ODT Corona di Kota Langsa Bertambah jadi 12. Di akses tanggal 21 April 2020

<https://aceh.tribunnews.com>. Kota Langsa Bentuk Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Virus Corona. Diakses 22 April 2020.

Kran Injak Inovatif Kreatif Wastafel Sederhana, You Tube. Supra y.

Membuat Tempat Cuci Tangan Sistem Injak dari Baja Ringan. Id.scribd com. Documen.

Serambinews: Selain di RSUD, Puskesmas langsa Barat Juga siapkan Ruang rawat Sementara Pasien Virus Corona. Diakses 21 April 2020.